

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kerumitan, keamanan dan kerahasiaan, dan kesiapan teknologi informasi wajib pajak berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filling*. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan Bab IV, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filling* di Kota Pariaman. Persepsi kegunaan mempengaruhi sikap individu terhadap penggunaan *e-filling* karena individu percaya bahwa *e-filling* memiliki banyak kegunaan yang berdampak terhadap peningkatan kinerja mereka. Hal ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa semakin berguna suatu sistem, semakin tinggi minat untuk menggunakan sistem tersebut. Selain itu mengacu pada *Task Technology Fit* (TTF) yang menjelaskan bagaimana teknologi dapat memberikan manfaat bagi individu dalam melaksanakan tugas mereka.
2. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filling* di Kota Pariaman. Kemudahan dalam menggunakan *e-filling* mempengaruhi sikap individu terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan dalam menggunakan *e-filling*, maka semakin tinggi minat untuk menggunakan *e-filling*.

3. Kerumitan (*complexity*) berpengaruh negatif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filling* di Kota Pariaman. Kepercayaan pengguna terhadap kerumitan dari suatu sistem mempengaruhi sikap mereka untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Hal ini sesuai dengan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa kepercayaan dan persepsi tentang seberapa kuat keterampilan yang dimiliki dan kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan atau kerumitan. Dengan demikian semakin tinggi kerumitan suatu sistem, semakin sulit pengguna untuk menggunakannya. Dalam hal ini kerumitan memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan *e-filling*.
4. Keamanan dan kerahasiaan (*security and privacy*) tidak berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filling* di Kota Pariaman. Sesuai dengan teori *Task Technology Fit* (TTF), menjelaskan bagaimana tingkat keamanan dan kerahasiaan teknologi dapat memberikan manfaat bagi individu dalam melaksanakan tugas mereka. Tidak terdapat pengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filling* terjadi karena wajib pajak masih belum merasa bahwa *e-filling* dapat menjaga keamanan dan kerahasiaan mereka. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan persepsi seseorang mengenai keamanan dan kerahasiaan dari ketidaksiapan sistem *e-filling*.
5. Kesiapan teknologi informasi wajib pajak (*readiness technology taxpayers information*) tidak berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filling* di Kota Pariaman. Sesuai dengan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) kesiapan individu menerima teknologi informasi akan berdampak terhadap minat individu untuk menggunakan *e-filling*. Jika individu siap menerima teknologi informasi maka individu

akan memutuskan untuk menggunakannya secara berkelanjutan. Namun pada penelitian ini, tidak terdapat pengaruh kesiapan teknologi informasi wajib pajak terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filling* di Kota Pariaman dikarenakan wajib pajak belum merasa siap menggunakan teknologi informasi tersebut.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, di antaranya sebagai berikut

:

1. Keterbatasan waktu dan keadaan menyebabkan sulitnya mendapatkan responden yang mau mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada wajib pajak orang pribadi yang sedang menjalankan tugas sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN)

## 1.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas responden dengan memasukkan kategori wajib pajak selain Aparatur Sipil Negara (ASN) pada penelitian
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti sesuai topik pada penelitian ini diharapkan menambah variabel independen yang digunakan untuk mengetahui variabel lain yang mempengaruhi minat wajib pajak orang pribadi terhadap penggunaan *e-filling*.

